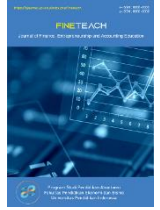




Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/finetech>



Pengaruh Lingkungan Sosial dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi

¹Nur Azizah Delia Permana, ²Ajang Mulyadi, ³Badria Muntashofi

¹²³ Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Correspondence: E-mail: nazizahdeliap@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of social environment and learning interest on the learning outcomes of Accounting Education Study Program students of Universitas Pendidikan Indonesia class of 2018-2022. The research method used in this research is survey, descriptive, and verificative research methods with a quantitative approach. The subjects of this study were 206 students of Accounting Education Study Program of Universitas Pendidikan Indonesia batch 2018-2022 who were administratively registered to be active in learning at Universitas Pendidikan Indonesia. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. Data testing uses classical assumption tests and multiple linear regression analysis. The results showed that there was a positive and significant effect of the social environment on the learning outcomes of students of the Accounting Education Study Program, Universitas Pendidikan Indonesia class of 2018-2022; there is a positive and significant effect of learning interest on the learning outcomes of students of the Accounting Education Study Program, Universitas Pendidikan Indonesia class of 2018-2022; there is a positive and significant effect of the social environment and learning interest on the learning outcomes of students of the Accounting Education Study Program, Universitas Pendidikan Indonesia class of 2018-2022.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 November 2023

First Revised 1 Februari 2024

Accepted 10 March 2024

First Available online 30 April 2024

Publication Date 30 April 2024

Keyword:

Social Environment, Learning Interest, Learning Outcomes.

1. INTRODUCTION

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan lanjutan yang diharapkan dapat menghasilkan individu yang lebih berkualitas dan berkompeten dibidang keahliannya sehingga dapat dijadikan sebagai modal sumber daya manusia Indonesia. Hal ini sejalan dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa: Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pendidikan Akuntansi merupakan program studi yang ada di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam rencana strategis (RENSTRA) UPI tahun 2021-2025 disebutkan target tahun 2021 diharapkan 75% rata-rata IPK mahasiswa sekurang-kurangnya 3,3. Dengan adanya ketentuan ini diharapkan program studi Pendidikan Akuntansi dapat menghasilkan lulusan-lulusan dengan IPK yang optimal, dikarenakan pada dasarnya IPK yang optimal akan menentukan kelancaran masa depan dan karir mahasiswa yang bersangkutan terutama dalam menyikapi persaingan yang ketat. Institusi pendidikan harus menyiapkan minimal lulusan-lulusan yang baik dengan indikator indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang optimal, hal ini dikarenakan tingkat persaingan yang bersifat global internasional.

Tabel 1. 1

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI Angkatan 2018-2021

| No | Angkatan | Jumlah Mahasiswa | IPK > 3,3 | IPK < 3,3 |
|-------------------------------|----------|------------------|-----------|-----------|
| 1 | 2018 | 59 | 44 | 15 |
| 2 | 2019 | 93 | 73 | 20 |
| 3 | 2020 | 92 | 82 | 10 |
| 4 | 2021 | 82 | 56 | 26 |
| 5 | 2022 | 79 | 35 | 44 |
| Jumlah | | 405 | 290 | 115 |
| Persentase | | 100% | 71% | 29% |
| Target RENSTRA UPI tahun 2022 | | | 75% | |

Sumber: Bidang Akademik FPEB UPI, data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan dari 405 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018-2022 yang terdaftar masih aktif dalam perkuliahan memiliki IPK > 3,3 sebesar 71% atau sebanyak 290 mahasiswa, dan 29% lainnya sebanyak 115 mahasiswa memiliki nilai IPK dibawah RENSTRA. Adapun target RENSTRA yang harus dicapai ialah 75% mahasiswa UPI memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,3. Gap yang tinggi terjadi karena adanya selisih yang besar antara hasil belajar dengan target RENSTRA yang harus dicapai. Dampak dari gap yang tinggi menjadi indikasi bahwa adanya

masalah dalam proses pembelajaran, penilaian, atau dukungan akademik yang mempengaruhi hasil belajar.

Lingkungan sosial menurut Dalyono (2009) ialah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat anak tempat bergaul dan bermain sehari-hari. Ketika individu dikelilingi oleh lingkungan yang mendukung, termasuk keluarga yang memberikan dukungan emosional dan fasilitas yang memadai, teman sebaya yang berkomitmen terhadap prestasi akademik, serta pendidik yang terlibat, hal ini akan mendorong adanya antusiasme, minat serta tekad yang tinggi untuk belajar dengan semangat. Tingginya minat individu dalam belajar membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Individu yang sangat tertarik dengan suatu topik dalam pembelajaran akan cenderung lebih berusaha dalam memahami konsep yang diajarkan. Menurut Purwodarminto (1986) seseorang yang berminat terhadap sesuatu sudah tentu mempunyai perhatian dan perasaan suka terhadap sesuatu, sehingga menginginkan untuk terus mempertahankan sesuatu yang dia minati.

Hal ini bisa dibuktikan oleh peneliti yang telah melakukan pra-penelitian pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2018 – 2022 dari data 125 mahasiswa Pendidikan Akuntansi, sebagai sampling aksidental yang sudah menempuh perkuliahan dan memperoleh hasil belajar berupa IPK untuk menggambarkan pengaruh lingkungan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar di UPI angkatan 2018-2022. Data tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2
Hasil Pra-Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

| Faktor yang mempengaruhi belajar | | yang hasil | Pernyataan | Ya | | Tidak | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|--|--------|------|--------|------|
| | | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Eksternal | Lingkungan Keluarga | | Keluarga saya mendukung kegiatan saya dalam pembelajaran | 68 | 54,4 | 57 | 45,6 |
| | Lingkungan sekolah (Kampus) | | Lingkungan kampus saya mendukung kegiatan saya dalam belajar | 57 | 45,6 | 68 | 54,4 |
| Internal | Minat Belajar | | Saya memiliki minat untuk belajar | 58 | 46,4 | 67 | 53,6 |

Sumber: Lampiran 1, data diolah

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada lingkungan keluarga menunjukkan sebanyak 68 mahasiswa dengan persentase 54,4% setuju dan 57 mahasiswa dengan persentase 45,6% tidak setuju bahwa keluarga mendukung kegiatan dalam pembelajaran. Pada lingkungan sekolah (kampus) menunjukkan sebanyak 57 mahasiswa dengan persentase 45,6% setuju dan 68 mahasiswa dengan persentase 54,4% tidak setuju bahwa lingkungan kampus mendukung kegiatan dalam pembelajaran. Kemudian yang terakhir pada minat belajar menunjukkan sebanyak 58 mahasiswa dengan persentase

46,4% setuju dan 67 mahasiswa dengan persentase 53,6% tidak setuju bahwa memiliki minat untuk belajar. Hasil pra-penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan sosial (lingkungan keluarga dan sekolah (kampus)), minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 sampai dengan 2022.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan verifikatif, melalui pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik dari satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ataupun menghubungkan satu variabel dan variabel lainnya. Sedangkan metode verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Populasi penelitian ini yaitu adalah mahasiswa prodi pendidikan akuntansi tahun ajaran 2018 sampai 2022 yang secara administratif terdaftar aktif dalam pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Analisis Deskriptif

Tabel 3. 1 Rata-rata Variabel Lingkungan Sosial

| No | Indikator | Rata-Rata | Kriteria |
|----|-----------------------------------|-----------|----------|
| 1 | Cara Orang Tua Mendidik | 4.29 | Kondusif |
| 2 | Relasi Antar Anggota Keluarga | 4.06 | Kondusif |
| 3 | Keadaan Ekonomi Keluarga | 4.11 | Kondusif |
| 4 | Latar Belakang Kebudayaan | 4.36 | Kondusif |
| 5 | Suasana Rumah | 3.64 | Kondusif |
| 6 | Pengertian Orang Tua | 3.71 | Kondusif |
| 7 | Relasi Mahasiswa Dengan Dosen | 3.62 | Kondusif |
| 8 | Relasi Mahasiswa Dengan Mahasiswa | 3.90 | Kondusif |
| 9 | Disiplin | 3.89 | Kondusif |
| 10 | Metode Mengajar | 3.85 | Kondusif |
| 11 | Fasilitas Kampus | 3.93 | Kondusif |
| 12 | Waktu Sekolah (Kampus) | 3.85 | Kondusif |
| | Umum | 3,93 | Kondusif |

Sumber: Data diolah

Tabel 3. 2 Rata-rata Variabel Minat Belajar

| No | Indikator | Rata-Rata | Kriteria |
|------|-----------------|-----------|----------|
| 1 | Perasaan Senang | 3,82 | Tinggi |
| 2 | Ketertarikan | 3,17 | Tinggi |
| 3 | Perhatian | 3,96 | Tinggi |
| 4 | Keterlibatan | 3,96 | Tinggi |
| Umum | | 3,98 | Tinggi |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas mengenai variabel Lingkungan sosial dan minat belajar berada pada kategori kondusif dan tinggi, yang artinya Lingkungan sosial dan minat belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2018-2022 FPEB UPI sudah baik.

Analisis Inferensial

Analisis regresi linier berganda

Tabel 3. 3 Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.591 | .047 | | 54.706 | .000 |
| | Lingkungan Sosial | .004 | .000 | .516 | 11.105 | .000 |
| | Minat Belajar | .013 | .001 | .429 | 9.230 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Hasil Belajar} = 2,591 + 0,004 \text{ Lingkungan Sosial} + 0,013 \text{ Minat Belajar} + e.$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) memiliki nilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel lingkungan sosial dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan minat belajar memberikan kontribusi positif bagi hasil belajar. Sehingga semakin tinggi lingkungan sosial dan minat belajar, maka hasil belajar pun cenderung meningkat.

Koefisien determinasi

Tabel 3. 4 Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .490a | .240 | .235 | 2.207 |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sosial

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai menunjukkan bahwa R square menunjukkan nilai 0,701. Hal ini berarti kemampuan variabel lingkungan sosial dan minat belajar dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 70,1%, dan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 3.7 Uji F

| ANOVAa | | | | | |
|---|----------------|-----|-------------|--------|-------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | 247.636 | 1 | 247.636 | 50.833 | .000b |
| | 784.318 | 161 | 4.872 | | |
| | 1031.954 | 162 | | | |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sosial | | | | | |

Dengan demikian hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (240,764) > F_{tabel} (19,491), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya persamaan regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian

Uji t

Tabel 3.8 Uji t

| Coefficientsa | | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | 1 | (Constant) | 2.591 | | |
| | Lingkungan Sosial | .004 | .000 | .516 | 11.105 | .000 |
| | Minat Belajar | .013 | .001 | .429 | 9.230 | .000 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar | | | | | | |

Pengujian hipotesis telah dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS V.26. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan untuk nilai t_{hitung} sebesar $11,105 > 2,838$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Nilai signifikansi untuk pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan untuk nilai t_{hitung} sebesar $9,230 > 2,838$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dipakai yaitu Teori Kognitif Sosial (Social Cognitive Theory). Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Bandura memiliki keterkaitan yang erat dengan pengaruh lingkungan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Teori ini menyoroti peran interaksi antara faktor kognitif, perilaku, dan

lingkungan dalam membentuk perilaku individu. Lingkungan sosial, seperti keluarga dan lingkungan kampus, memainkan peran penting dalam penerapan konsep ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian semakin kondusif lingkungan sosial dan minat belajar yang tinggi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI semakin berpengaruh positif untuk hasil belajarnya.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa lingkungan sosial berada pada kategori kondusif yang artinya mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI merasa lingkungan sosialnya kondusif dalam mendukung hasil pembelajaran. Kemudian Minat belajar pada kategori tinggi, artinya mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI mempunyai minat belajar yang tinggi yang dapat mendukung hasil belajarnya. Selain itu, hasil uji t dapat diketahui bahwa lingkungan sosial dan minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

6. REFERENCES

- Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhilah, N. (2008). Pengaruh lingkungan social dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester ganjil SMPN Se-Kota pamekasan tahun ajaran 2008/2009. Skripsi.
- Prawidia, I. (2021). Pengaruh suasana lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 192-207.
- Purwodarmito, W. (1986). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11 (1).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.